

Efektivitas Metode Fun Learning Pada Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di SMP Negeri 2 Sukodono

Oleh:

M.Syafrany Surya Permadi

Ainun Nadlif

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2024



Pendahuluan

Pengoptimalisasian pembelajaran al qur'an pada lembaga pendidikan seperti, SD, MI SMP/MTS, SMA/MAN senantiasa diupayakan melalui implementasi mata pelajaran baca tulis al qur'an (BTQ). Outcome yang dihasilkan dari pembelajaran BTQ yaitu siswa diharapkan mampu membaca al qur'an baik sesuai kaidah hukum tajwid, lebih jauh siswa juga diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai al qur'an yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, realita yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa terdapat beberapa problematika pembelajaran yang menyebabkan pembelajaran tidak berjalan secara efektif. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Sukodono ditemukan seringkali siswa dihadapkan pada perasaan jenuh dan bosan ketika kegiatan proses pembelajaran sehingga hal tersebut dapat menurunkan motivasi dan minat belajar siswa. Khususnya pada pembelajaran BTQ yang materinya lebih kompleks pembahasannya. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga cenderung lebih monoton sehingga membuat pembelajaran terkesan boring (membosankan) bagi siswa.

Metode fun learning merupakan sebuah metode atau cara belajar yang menyenangkan sekaligus mengasyikkan yang diterapkan oleh guru ketika kegiatan pembelajaran yang memiliki tujuan membantu siswa memahami materi pembelajaran. Beberapa studi terdahulu mengenai metode fun learning pada sebuah proses kegiatan belajar dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, tampaknya berfokus pada pembahasan empat kluster studi: 1) Implementasi metode fun learning untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. 2) Pengaruh metode fun learning terhadap kemampuan dan motivasi belajar siswa. 3) Optimalisasi metode fun learning untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. 4) Strategi guru dalam menciptakan pembelajaran inovatif melalui metode fun learning. Studi terdahulu menunjukkan telah banyak ditemukan riset mengenai metode fun learning dalam sebuah pembelajaran, sementara masih luar biasa terbatasnya studi yang membahas tentang keefektifitasan metode fun learning dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, penelitian ini berusaha menutupi kekurangan studi terdahulu dengan cara mendeskripsikan efektivitas metode fun learning pada pembelajaran BTQ di SMP Negeri 2 Sukodono. Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini mengajukan sebuah pertanyaan, yakni bagaimana proses pembelajaran BTQ di SMP Negeri 2 Sukodono diterapkan serta efektivitas metode fun learning pada pembelajaran BTQ di SMP Negeri 2 Sukodono apakah sudah berjalan dengan maksimal.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini mengajukan sebuah pertanyaan, yakni :

1. Bagaimana proses pembelajaran BTQ di SMP Negeri 2 Sukodono ?
2. Penerapan Metode Fun Learning pada Pembelajaran BTQ di SMP Negeri 2 Sukodono apakah sudah berjalan secara maksimal ?

Metode

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi (Pengamatan) secara non partisipan, kemudian melakukan Wawancara secara semi terstruktur, dan Dokumentasi.

Subjek penelitian ini yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Guru mata pelajaran Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) dan Siswa SMP Negeri 2 Sukodono.

Data yang telah diperoleh dilakukan uji keabsahan data melalui teknik triangulasi sumber dan metode. Kemudian peneliti melakukan analisis data dengan mengacu konsep Miles & Huberman yang terdiri dari 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil

Hasil wawancara dan pengamatan peneliti di SMP Negeri 2 Sukodono terkait pembelajaran baca tulis al qur'an (BTQ) melalui metode fun learning :

Pembelajaran BTQ di SMP Negeri 2 sukodono termasuk pada kategori pelajaran intrakuliker dan ekstrakuliker. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama informan guru mata pelajaran BTQ SMP Negeri 2 Sukodono yang bernama bapak Muhammad fauzi M,Pd.I. Beliau menuturkan'' Pembelajaran BTQ di SMP Negeri 2 Sukodono dilaksanakan setiap pekannya dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran pada setiap pertemuan. Sebab waktu pembelajarannya dibagi dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode pembelajaran yang rudominan digunakan pada pembelajaran BTQ yaitu metode at tartil dan qiroati. Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan contoh cara membaca al qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, setelah itu siswa menirukan secara bersama sama. Agar pembelajaran BTQ berjalan efektif, Guru membentuk beberapa kelompok belajar dalam satu kelas. Kemudian guru membagikan materi bacaan al qur'an kepada masing masing kelompok untuk di pahami bersama anggota kelompoknya. Setelah itu guru memanggil setiap kelompok untuk maju kedepan untuk menyetorkan bacaan materi yang telah dipahami kepada guru secara talaqqi. Dari hasil tersebut guru dapat melakukan analisa kebutuhan belajar siswa. Siswa yang dinilai kurang dalam pembelajaran intrakuliker, diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran ekstrakuliker BTQ yang dilaksanakan pada hari jum'at setelah sholat jum'at.

Lanjutan

Implementasi metode fun learning pada pembelajaran BTQ di SMP Negeri 2 Sukodono sejauh ini berjalan dengan baik. Hal ini diketahui melalui hasil pengamatan lapangan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama informan, guru mata pelajaran BTQ SMP Negeri 2 Sukodono yang bernama bapak Abdi Chamdani M,Pd.I. Beliau menuturkan“ Pembelajaran BTQ melalui metode fun learning merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap guru di SMP Negeri 2 Sukodono dalam satu semester. Sebab tuntutan dari sekolah, setiap guru mata pelajaran BTQ direkomendasikan untuk menerapkan Pendekatan pembelajaran PAIKEMI (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami) dalam kegiatan proses pembelajarannya. Rekomendasi tersebut di wujudkan bersama sama oleh para guru BTQ SMP Negeri 2 Sukodono yang terhimpun pada satu komunitas guru yang bernama KOMBEL PAI dan BTQ SMP Negeri 2 Sukodono yang bersepakat untuk mengkombinasikan metode fun learning pada materi pembelajaran BTQ. Contoh implementasi metode fun learning pada pembelajaran BTQ di SMP Negeri 2 Sukodono yang sering direalisasikan kepada siswa yaitu, melakukan pembelajaran dengan model tebak tebakan tentang bacaan gharib, menjodohkan bacaan imalah dan isymam dengan menempelkan kertas yang tersedia ke papan tulis, Serta menulis khot al qur'an melalui tayangan vidio animasi.

Pembahasan

Penerapan metode fun learning pada pembelajaran BTQ di SMP Negeri 2 Sukodono merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan komprehensif. Maka terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan oleh guru sebagai tolak ukur tercapainya efektivitas pembelajaran :

1) Pengelolaan Pembelajaran

Proses pembelajaran BTQ di SMP Negeri 2 Sukodono berpodaman pada panduan modul ajar yang disusun oleh setiap guru, yang didalamnya berisi tentang materi pembelajaran, metode yang digunakan guru, alur kegiatan pembelajaran, serta panduan penilaian siswa. Hal tersebut sejalan dengan teori efektivitas pembelajaran yang dikemukakan oleh Joyce, Weil, dan Calhoun (2009) tentang pengelolaan pelaksanaan pembelajaran yang baik melibatkan perencanaan yang komprehensif dan fleksibilitas dalam pelaksanaan pembelajaran (Abidin, 2020).

2) Proses Komunikatif

Komunikasi antara guru dan siswa yang terdapat di SMP Negeri 2 Sukodono terjalin sangat baik. Hal ini diketahui ketika proses pembelajaran BTQ, Para siswa sangat antusias menjawab pertanyaan tebak tebakan yang diberikan oleh guru pada materi imalah dan isyam. Terbentuknya komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran menjadi salah kunci keberhasilan pembelajaran

3) Respon Siswa

Respon siswa SMP Negeri 2 Sukodono terhadap implementasi metode fun learning pada pembelajaran BTQ terlihat sangat antusias. Hal ini dapat diketahui melalui hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada 15 siswa SMP Negeri 2 Sukodono. Wawancara tersebut memperoleh hasil, 13 siswa mendukung pembelajaran BTQ dengan metode fun learning dengan alasan pembelajaran dengan suasana hati senang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. sedangkan 2 siswa lainnya lebih cenderung memilih pembelajaran BTQ melalui metode hafalan sebab dapat meningkatkan daya ingat siswa secara berkelanjutan.

4) Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa pada pembelajaran BTQ di SMP Negeri 2 Sukodono terlihat terjadi peningkatan setelah diterapkannya metode fun learning pada pembelajaran BTQ. Siswa lebih mudah memahami materi yang telah diajarkan melalui pembelajaran dengan metode fun learning dengan mengemas pembelajaran melalui tebak tebakan atau quiz pada materi bacaan gharib atau imalah.

Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini memberikan kontribusi berupa eksplorasi pengetahuan baru tentang meningkatkan pemahaman siswa melalui metode fun learning pada pembelajaran baca tulis al qur'an (BTQ). Disamping itu, hasil penelitian ini, juga dapat dijadikan sebagai dasar bagi penelitian lanjutan untuk mengembangkan praktik pendidikan islam yang lebih efektif dan inovatif

Temuan Penting Penelitian

Hasil penelitian tentang efektivitas metode fun learning pada pembelajaran baca tulis al qur'an (BTQ) di SMP Negeri 2 Sukodono dinilai sangat efektif. Hal tersebut dibuktikan melalui analisis indikator efektivitas pembelajaran yang menunjukkan tercapainya pengelolaan pelaksanaan pembelajaran yang sistematis berdasarkan panduan modul ajar yang disusun oleh guru, proses komunikasi yang dilakukan oleh guru dan siswa terjalin secara kondusif, antusias siswa pada proses pembelajaran juga cukup besar ditunjukkan melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama 15 siswa SMP Negeri 2 Sukodono. diperoleh hasil 13 siswa mendukung pembelajaran melalui metode fun learning, sebab pembelajaran dengan suasana hati senang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Sedangkan 2 siswa lainnya cenderung lebih memilih pembelajaran BTQ melalui metode hafalan, sebab pembelajaran dengan metode hafalan dinilai mampu memperkuat kemampuan daya ingat siswa.

Referensi

- Abidin, Z. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Berbasis Proyek Literasi, dan Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 37–52. Retrieved from <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.10736>
- Ainun, N., & Istiqomah. (2022). BUKU AJAR ILMU PENDIDIKAN ISLAM.
- Alwahidi, A., Sani, M., Dewi, A., Darmawangsa, S., Alawiyah, T., Rohimah, S., ... Sukenti, K. (2021). Optimalisasi Minat Belajar dengan Metode Fun Learning pada Era New Normal di Desa Sengkerang, Kecamatan Praya Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2). Retrieved from <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v4i2.682>
- Anggara, B., Huda, F., Akip, M., Hasanah, U., & Fikri, M. (2023). Pengembangan Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'ân Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(04). Retrieved from <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5346>
- Azhar, A., Lubis, F., Fernanda, B., Sari, I. P., & Setiawan, H. R. (2024). Persepsi Siswa Terhadap Metode Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1). Retrieved from <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i1.698>
- Putri, D., Islamiyah, F., Andini, F., & Arita, M. (2022). JPDSH Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*(Vol. 2). Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Fairus, R., Diniyah, M., Lughah, D., & Karomah, W. (2023). EDUCARE: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Metode Fun Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2).
- Indah, S., LMD, W., & Wayan, N. (2024). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Dalam Fun Learning Untuk. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4, 11928–11937.
- Harefa, D. (2020). Geography Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match pada Aplikasi Jarak dan Perpindahan, 8(1). Retrieved from <http://journal.ummat.ac.id/index.php/geography>
- Kusuma, YLestari, W., Wahyudin, U., & Abidin, J. (2021). Efektivitas Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, 5(2).
- Magdalena, I., Wahyuni, A., & Hartana, D. D. (2020). Pengelolaan Pembelajaran Darin. (2018). Model - Model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Vol. 5). Retrieved from <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpai/>

